

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN  
MELALUI METODE WAHDAH 25 SANTRI KELAS 1 MADRASAH  
DINIAH DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL 'ULUM  
KALIANKRIK, MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :  
Arifah  
2120005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH & KEGURUAN  
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA  
TEMANGGUNG  
2024**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 6 (enam) bundel  
Hal : Naskah Skripsi  
  
Arifah

Kepada  
Yth. Rektor INISNU Temanggung  
c.q. Dekan Fakultas Tarbiyah &  
Keguruan  
di Temanggung

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

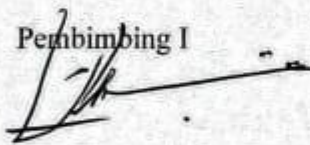
Setelah melakukan penelaahan secara cermat dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, saya menyatakan bahwa skripsi mahasiswa sebagaimana tersebut di bawah ini siap *dimunaqasahkan*.

Nama : Arifah  
NIM : 2120005  
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Metode Wahdah Santri Kelas I Madrasah Diniah di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang Tahun Pelajaran 2023/2024

Demikian disposisi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

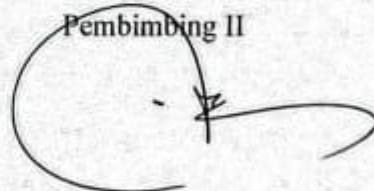
Pembimbing I



Sigit Tri Utomo, M.Pd.I  
NIDN 2106038901

Temanggung, 04 Juli 2024

Pembimbing II



Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.  
NIDN 2129118401



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifah  
NIM : 2120005  
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Metode Wahdah Santri Kelas I Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Kaliangkrik, Magelang Tahun Ajaran 2023/2024

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Skripsi yang saya tulis tidak mengandung plagiasi, duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan batas *similarity* di bawah 25 (dua puluh lima) persen sesuai hasil cek dari aplikasi *Turnitin*/ lainnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa tekanan dari pihak manapun.

Temanggung, 28 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Arifah

NIM 2120005



PENGESAHAN

Dewan Penguji Skripsi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung menyatakan bahwa tugas akhir skripsi berikut:

Nama : Arifah  
NIM : 2120005  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Quran melalui Metode Wahdah Santri Kelas 1 Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum, Kalingkrik, Magelang Tahun Ajaran 2023/2024

telah diuji Dewan Penguji Skripsi pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2024. Skripsi tersebut dapat diterima sebagai syarat ujian akhir jenjang S-1 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung tahun akademik 2023/2024 guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

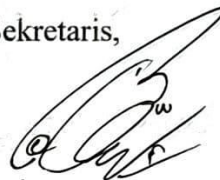
Temanggung, 25 Juli 2024

Ketua Sidang,



Andrian Gandhi Wijanarko, M.Pd.  
NIDN 2109039103

Sekretaris,



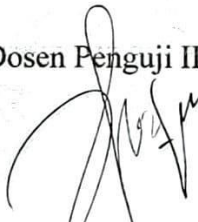
Abdul Wahab Fahrub, M.Pd.  
NIDN 2105079403

Dosen Penguji I,



Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I.  
NIDN 2102028703

Dosen Penguji II,



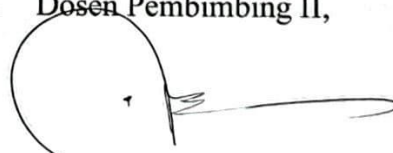
Dr. Joti, M.Pd.B.I.  
NIDN 2121107001

Dosen Pembimbing I,



Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.  
NIDN 2106038901

Dosen Pembimbing II,



Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.  
NIDN 2129118401



## INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA (INISNU) TEMANGGUNG

Alamat: Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung

Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

### SURAT KETERANGAN REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I.  
NIDN : 2102028703  
Jabatan : Penguji I

Nama : Dr. Joni, M.Pd.B.I.  
NIDN : 2121107001  
Jabatan : Penguji II

Menerangkan bahwa saudara/ i:

Nama : Arifah  
NIM : 2120005  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Quran melalui Metode Wahdah Santri Kelas 1 Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum, Kalingkrik, Magelang Tahun Ajaran 2023/2024

Mahasiswa tersebut telah benar-benar melakukan revisi tugas akhir skripsi sesuai dengan masukan dan saran dosen penguji saat sidang munaqosah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan revisi.

Temanggung, 25 Juli 2024

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Husna Nashihin, M.Pd.I.  
NIDN 2102028703

Dr. Joni, M.Pd.B.I.  
NIDN 2121107001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

*“Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan baginya, maka Allah akan memberikan kefaqihan (pemahaman) agama baginya.”*

(HR. Bukhari dan Muslim)

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Ibu Painah dan Bapak Parmin Mustangin. Adik Uswatun Khoriyah serta segenap keluarga, terima kasih atas segala pengorbanan, doa, dukungan, motivasi, serta nasihat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Masyayikh Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum, khususnya Ibu Nyai Zinatul Muttaqiyah, Bapak Kiai Musa Ahmad Hanif Nasrullah, Bapak Kiai Mustaghfirin, Bapak Kiai Maftuh Hasbi Afifi juga Ibu Nyai Siti Fajriyah, Ibu Nyai Hana Nur Baety Asfiyah serta Ibu Hani' Muaritsal Haq, yang telah membimbing serta senantiasa memberikan doa dan ridanya kepada saya.
3. Dosen Pembimbing tersabar, Bapak Sigit Tri Utomo, M.Pd.I dan Ibu Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd. yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang yang saya cintai. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terima kasih karena memberi tahu saya cara hidup dengan jujur dan bahagia.
5. Pengurus pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik yang slalu ada disisi saya. Saya bahkan tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurnya saya memiliki kalian dalam hidup saya.
6. Sahabat saya, Siska Sri Reski dan Lasmiyati yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, Puji bagi Allah Swt. yang telah menganugerahkan karunia dan nikmat kepada kita semua. Selawat salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Atas limpahan karunia-Nya, penulis telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini tidak mungkin penulis susun tanpa adanya kerja sama dari berbagai pihak, oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, di antaranya:

1. Rektor INISNU Temanggung, Dr. H. Muh. Bachaqi, M.M.
2. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan INISNU Temanggung, Dr. Hamidulloh Ibda, M.Pd.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Andrian Gandi Wijanarko, M.Pd.
4. Kaprodi Pendidikan Agama Islam INISNU Temanggung, Luluk Ifadah, M.S.I.
5. Dosen pembimbing I, Sigit Tri Utomo, M.Pd.I dan dosen pembimbing II, Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd. yang selalu memberikan kritik dan saran membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen INISNU Temanggung yang memberikan ilmu tanpa lelah kepada mahasiswa.
7. Pondok Pesantren Roudhotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Teman-teman sekelas yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan partisipasi mereka bernilai di sisi Allah Swt. dan memperoleh balasan yang lebih besar. Akhirnya dengan segala keterbatasan, penulis berharap semoga apa yang telah dilaksanakan dan apa yang akan dilaksanakan dapat memberikan manfaat, diridai dan diberi kemudahan oleh Allah Swt. Aamin.

Temanggung, 28 Juni 2024

Arifah

NIM 2120005

## ABSTRAK

Arifah. *Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Metode Wahdah Santri Kelas 1 Madrasah Diniah di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang Tahun Pelajaran 2023/2024*. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung. 2024

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi kehidupan manusia di dunia, maka Al-Qur'an harus dipelajari. Pondok Pesantren Roudlotul adalah salah satu pondok pesantren di Magelang yang memiliki program utama Kajian Al-Qur'an, akan tetapi belum menerapkan metode dalam mengembangkan kajian Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan baca Al-Qur'an santri kelas I Madrasah Diniah dengan menerapkan metode wahdah di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang serta untuk mengetahui peningkatan kemampuan baca dan memahami Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang. PTK merupakan kegiatan pemecah masalah yang bercirikan siklus dan reflektif yang dimulai dari : a) perencanaan (*planning*), b) pelaksanaan tindakan (*action*), c) mengumpulkan data (*observing*), d) menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan dan kekurangan tindakan tersebut (*reflecting*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif dengan sumber data penelitian yang didapatkan dari sumber pokok (primer), yaitu dari santri, lurah pondok dan ustazah serta sumber data sekunder, yaitu arsip/dokumen, tes hasil belajar, dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data penelitian berdasarkan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Langkah penerapan metode Wahdah, sebagai berikut: 1) penggunaan Al-Qur'an 2) membaca satu persatu ayat, kemudian mengulangnya hingga benar 3) membuat target bacaan perhari 4) berusaha membenarkan ucapan dan bacaan. Peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an dapat dilihat dari hasil penilaian secara lisan dan tertulis dari *pra* siklus, siklus I, dan siklus II yaitu, hasil belajar *pra* siklus lisan dengan nilai rata-rata kelas 50,4 dan siklus I dengan nilai rata-rata kelas 78,8 serta pada siklus II dengan nilai rata-rata 86,69.

**Kata kunci :** Peningkatan, kemampuan baca Al-Qur'an, metode Wahdah.



## ABSTRACT

*Arifah. Efforts to Increase the Ability to Read the Al-Qur'an Through the Wahdah Method for Santri Madrasah Diniah at the Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik Islamic Boarding School, Magelang for the 2023/2024 Academic Year. Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Nahdlatul Ulama Islamic Institute, Temanggung. 2024*

*The Al-Qur'an is a guide for human life in the world, so the Al-Qur'an must be studied. Roudlotul 'Ulum Islamic Boarding School is one of the Islamic boarding schools in Magelang which has a main program of Al-Qur'an Studies, but has not yet implemented methods in developing Al-Qur'an studies. This research aims to determine the ability to read the Al-Qur'an in class 1 Madrasah Diniah students by applying the wahdah method at the Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik Islamic Boarding School, Magelang and to determine the increase in the ability to read and understand the Al-Qur'an in the students of the Roudlotul 'Ulum Islamic Boarding School Kaliangkrik, Magelang. The problem-solving of class action research to show the activity characterized by cycles and reflection technic that starts from: a) planning, b) implementing actions, c) collecting data (observing), d) analyzing data/information to decide the extent of advantages and disadvantages. the action (reflecting). The type of data used in this research is qualitative and quantitative data with research data sources obtained from primary (primary) sources, namely from students, boarding school heads and Ustazah as well as secondary data sources, namely archives/documents, learning results tests, and observation sheets. Research data collection techniques are based on observation, tests, interviews and documentation. The steps for implementing the Wahdah method are as follows: 1) using the Al-Qur'an 2) reading the verses one by one, then repeating them until they are correct 3) making a daily reading target 4) trying to justify the words and reading. The increase in the ability to read the Al-Qur'an can be seen from the results of oral and written assessments from the pre-cycle, cycle I and cycle II, namely, the learning results of the pre-oral cycle with an average grade of 50.4 and cycle I with an average grade of 50.4. the class average was 78.8 and in cycle II the average score was 86.69.*

**Keywords:** *improvement, ability to read the Al-Qur'an, Wahdah method*

## DAFTAR ISI

|                                     | Halaman   |
|-------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....                  | i         |
| NOTA PEMBIMBING .....               | ii        |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....           | iii       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....             | iv        |
| SURAT PERNYATAAN REVISI .....       | v         |
| MOTTO & PERSEMBAHAN .....           | vi        |
| KATA PENGANTAR .....                | vii       |
| ABSTRAK .....                       | viii      |
| <i>ABSTRACT</i> .....               | ix        |
| DAFTAR ISI .....                    | x         |
| DAFTAR TABEL .....                  | xii       |
| DAFTAR GRAFIK .....                 | xiii      |
| DAFTAR GAMBAR .....                 | xiv       |
| DAFTAR LAMPIRAN .....               | xv        |
| PERNYATAAN JUMLAH SITASI .....      | xvi       |
| PERNYATAAN SITASI KARYA DOSEN ..... | xvii      |
| PEDOMAN TRANSLITER ARAB LATIN ..... | xx        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>      | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....      | 1         |
| B. Identifikasi Masalah .....       | 9         |
| C. Rumusan Masalah .....            | 10        |
| D. Tujuan Penelitian .....          | 10        |
| E. Manfaat Penelitian .....         | 10        |
| 1. Manfaat Teoretis .....           | 10        |
| 2. Manfaat Praktis .....            | 11        |
| F. Tinjauan Pustaka .....           | 12        |
| G. Metode Penelitian .....          | 17        |
| 1. Pendekatan Penelitian .....      | 17        |
| 2. Lokasi Penelitian .....          | 22        |
| 3. Subjek Penelitian .....          | 23        |
| 4. Jenis & Sumber Data .....        | 23        |
| a) Jenis Data .....                 | 23        |
| b) Sumber Data.....                 | 24        |
| 5. Teknik Pengumpulan Data .....    | 24        |
| a) Observasi .....                  | 24        |
| b) Tes .....                        | 25        |
| c) Wawancara .....                  | 26        |
| d) Dokumentasi .....                | 27        |
| H. Sistematika Penulisan .....      | 28        |
| 1. Bagian awal .....                | 28        |
| 2. Bagian Isi .....                 | 29        |
| 3. Bagian Akhir .....               | 29        |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>    | <b>30</b> |

|                                                                                                                                  |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| A. Metode Wahdah .....                                                                                                           | 30         |
| 1. Pengertian Metode Wahdah .....                                                                                                | 30         |
| 2. Tujuan & Manfaat Metode Wahdah .....                                                                                          | 34         |
| 3. Kelebihan & Kekurangan Metode Wahdah .....                                                                                    | 34         |
| 4. Langkah-Langkah Penerapan Metode Wahdah .....                                                                                 | 36         |
| B. Pentingnya Kemampuan Baca Al-Qur'an bagi Santri Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik .....                            | 37         |
| C. Kesesuaian Membaca dengan Makharijul huruf .....                                                                              | 39         |
| <b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                                            | <b>44</b>  |
| A. Pra Siklus .....                                                                                                              | 44         |
| B. Siklus I .....                                                                                                                | 54         |
| C. Siklus II .....                                                                                                               | 64         |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>                                                                                                   | <b>74</b>  |
| A. Penerapan Metode Wahdah pada Kajian Al-Qur'an Kelas I Madrasah Diniah di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik .....   | 74         |
| B. Peningkatan Metode Wahdah pada Kajian Al-Qur'an Kelas I Madrasah Diniah di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik ..... | 76         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                       | <b>79</b>  |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                              | 79         |
| B. Saran .....                                                                                                                   | 80         |
| C. Kata Penutup .....                                                                                                            | 80         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                      | <b>82</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                                                            | <b>89</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                                                                                                | <b>110</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                      | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------|---------|
| Table 3. 1 Data Santri Kelas I Madrasah Diniah Roudlotul ‘Ulum ..... | 46      |
| Table 3. 2 Nilai <i>pre test</i> Lisan .....                         | 50      |
| Table 3. 3 Nilai <i>pre test</i> Tertulis .....                      | 51      |
| Table 3. 4 Nilai <i>post test</i> Lisan Siklus I .....               | 59      |
| Table 3. 5 Nilai <i>past test</i> Tertulis Silus I .....             | 60      |
| Table 3. 6 Nilai <i>test</i> Lisan Siklus II.....                    | 69      |
| Table 3. 7 Nilai <i>test</i> Tulis Siklus II.....                    | 70      |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                           | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| Grafik 3. 1 Perbandingan Nilai Pra Siklus & Siklus I..... | 61      |
| Grafik 3. 2 Perbandingan Nilai Siklus I & Siklus II ..... | 71      |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                    | Halaman |
|----------------------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1 : Visual Makhraj <i>Jaufi</i> .....     | 39      |
| Gambar 2.2 : Visual Makhraj <i>Halqi</i> .....     | 40      |
| Gambar 2.3 : Visual Makhraj <i>Lisani</i> .....    | 41      |
| Gambar 2.4 : Visual Makhraj <u>Syafatain</u> ..... | 42      |
| Gambar 2.5 : Visual Makhraj <i>Khaisyum</i> .....  | 43      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                 | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi .....                         | 90      |
| Lampiran 2: Permohonan Izin Penelitian.....                     | 93      |
| Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian .....                   | 94      |
| Lampiran 4: Soal & Kunci jawaban <i>Pre Test</i> .....          | 95      |
| Lampiran 5: Soal & Kunci Jawaban <i>Post Test</i> Siklus I..... | 97      |
| Lampiran 6: Soal & Kunci Jawaban <i>Test</i> Siklus II .....    | 99      |
| Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup .....                          | 110     |



### Pernyataan Jumlah Sitasi

Dengan ini, peneliti yang beridentitas,

Nama : Arifah  
NIM : 2120005  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Metode Wahdah Santri Kelas I Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang Tahun Pelajaran 2023/2024

telah melakukan sitasi/ menyadur karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Jenis Karya Ilmiah                                    | Jumlah |
|-----|-------------------------------------------------------|--------|
| 1.  | Jurnal Ilmiah nasional 10 tahun terakhir              | 21     |
| 2.  | Jurnal Ilmiah internasional 10 tahun terakhir         | 7      |
| 3.  | Buku Ilmiah 10 tahun terakhir                         | 11     |
| 4.  | Skripsi/tesis/disertasi 10 tahun terakhir             | 7      |
| 5.  | Artikel populer di media cetak 10 tahun terakhir      | 2      |
| 6.  | Berita di media massa <i>online</i> 10 tahun terakhir | -      |
| 7.  | Wawancara                                             | 2      |
|     | Jumlah                                                | 50     |

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan sitasi pada karya ilmiah dengan metode dan teknik ilmiah sesuai pedoman yang ditetapkan oleh INISNU Temanggung.

Temanggung, 28 Juni 2024



Arifah  
NIM 2120005

## PERNYATAAN SITASI KARYA DOSEN

Dengan ini, peneliti yang beridentitas,

Nama : Arifah  
 NIM : 2120005  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Metode Wahdah Santri Kelas I Madrasah Diniah Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang Tahun Pelajaran 2023/2024

telah melakukan sitasi/ menyadur karya dosen di lingkungan INISNU Temanggung sebanyak 11 karya yang terdiri atas:

| No. | Nama Dosen                        | Judul Karya                                                                                                                                                                                                   | Jenis Referensi      | Dikutip Halaman |
|-----|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------|
| 1.  | Hamidulloh Ibda, M.Pd.            | Amanda Fathin Furroyda, Hamidulloh Ibda, and Andrian Gandi Wijanarko, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Tpack Terhadap Hasil Belajar Ppkn Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta' | Jurnal Ilmiah        | 60-165          |
| 2.  | Sigit Tri Utomo M.Pd.             | 'Implementasi Pendidikan Karakter Religius Remaja Melalui Kegiatan Rutin Pembacaan Kitab Maulid Diba' Di Desa Dangkel Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung'                                                 | Jurnal Ilmiah        | 84-94           |
| 3.  | Sigit Tri Utomo M.Pd.             | 'Urgensi Revolusi Mental Dalam Pendidikan Islam', <i>Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan</i>                                                                                                              | Jurnal Ilmiah        | 69              |
| 4.  | Hamidulloh Ibda, M.Pd.            | Guru Sekolah Dasar Profesional di Era Digital: Tinjauan Literatur Sistematis                                                                                                                                  | Jurnal Internasional | 460             |
| 5.  | Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd. | 'Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Berja maah di MTs MA Ma'arif                                                                                                                    | Jurnal Ilmiah        | 162             |

| No. | Nama Dosen                        | Judul Karya                                                                                                                                                                                                   | Jenis Referensi | Dikutip Halaman |
|-----|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
| 6.  | Hamidulloh Ibda, M.Pd.            | Hamidulloh Ibda, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Literasi Baru Di Perguruan Tinggi Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri                                                                   | Jurnal Ilmiah   | 48-64           |
| 7.  | Andrian Gandi Wijanarko, M.Pd.    | Amanda Fathin Furroyda, Hamidulloh Ibda, and Andrian Gandi Wijanarko, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Tpack Terhadap Hasil Belajar Ppkn Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta' | Jurnal Ilmiah   | 60-165          |
| 8.  | Luluk Ifadah                      | 'Urgensi Revolusi Mental Dalam Pendidikan Islam', <i>Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan</i>                                                                                                              | Jurnal Ilmiah   | 69              |
| 9.  | Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.          | 'Improvement of Madrasah Teachers' Competence in Developing Teaching Modules through a Workshop at MI Al-Islam Balesari'                                                                                      | Jurnal Ilmiah   | 56-148          |
| 10. | Dr. Baedhowi, M.Ag.               | Wahyu Istuningsih, Baedhowi Baedhowi, and Khresna Bayu Sangka, 'Efektivitas Pendekatan Ilmiah Menggunakan E-Module Berbasis Learning Cycle 7E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa',                        | Jurnal Ilmiah   | 75-85           |
| 11. | Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd. | 'Implementasi Pendidikan Karakter Religius Remaja Melalui Kegiatan Rutin Pembacaan Kitab Maulid Diba' Di Desa Dangkel Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung'                                                 | Jurnal Ilmiah   | 84-94           |



Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan sitasi pada karya ilmiah dosen di lingkungan INISNU Temanggung.

Temanggung, 28 Juni 2024



Arifah  
NIM 2120005

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ṣa   | ṣ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | d                  | De                         |



|   |      |    |                             |
|---|------|----|-----------------------------|
| ذ | Žal  | ž  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra   | r  | er                          |
| ز | Zai  | z  | zet                         |
| س | Sin  | s  | es                          |
| ش | Syin | sy | es dan ye                   |
| ص | Šad  | š  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa   | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa   | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain | g  | ge                          |
| ف | Fa   | f  | ef                          |
| ق | Qaf  | q  | ki                          |
| ك | Kaf  | k  | ka                          |
| ل | Lam  | l  | el                          |
| م | Mim  | m  | em                          |
| ن | Nun  | n  | en                          |
| و | Wau  | w  | we                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| هـ | Ha     | h | ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي  | Ya     | y | ye       |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| ـَ         | Fathah | a           | a    |
| ـِ         | Kasrah | i           | i    |
| ـُ         | Dammah | u           | u    |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| ـِـي...    | Fathah dan ya  | ai          | a dan u |
| ـِـو...    | Fathah dan wau | au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab  | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|-------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| ...آ...إ... | Fathah dan alif atau ya | ā           | a dan garis di atas |
| ...ي...     | Kasrah dan ya           | ī           | i dan garis di atas |
| ...و...     | Dammah dan wau          | ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ    raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ    al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة    talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ    nazzala
- الْبِرُّ    al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ    ar-rajulu
- الْقَلَمُ    al-qalamu
- الشَّمْسُ    asy-syamsu
- الْجَلَالُ    al-jalālu



## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## **J. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan dalam lingkup nasional system.<sup>1</sup> Al-Qur'an ialah firman Allah, berisi petunjuk kehidupan manusia selama di dunia. Dengan mengamalkan dan mempelajari isi kandungan dari Al-Qur'an, Insyaallah Allah memberkati hidup kita. Karena itu, setiap umat muslim seharusnya membaca Al-Qur'an setiap hari agar hati terasa tenang, dapat memahami Al-Qur'an dan mudah menyelesaikan segala permasalahan setelah memahami isi Al-Qur'an.

Selain membaca Al-Qur'an, Allah dan Nabi Muhammad Saw. juga memerintahkan umatnya untuk mengajarkan dan menghafalkan Al-Qur'an. Dengan hal tersebut, maka dapat membantu orang yang belum pandai membaca dan memahami isi Al-Qur'an menjadi paham dan bisa membaca Al-Qur'an. Selain itu, dengan menghafal dan memahami Al-Qur'an kita akan selalu membaca ayat Al-Qur'an setiap waktu, sehingga kita dapat memahami dan mentaati segala perintah Allah serta menjauhi larangan Allah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Baihaqi Baihaqi and Kholis Thohir, 'Adaptation Transformation of Religious Education in Islamic Schools: Learning Innovation in SMP IT Al-Fityah and MTs Al-Munawwarah', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14.2 (2022), 753–66 <<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3669>>.

<sup>2</sup> Rahmah Nurfitriani, Muhammad Almi Hidayat, and Musradinur Musradinur, 'Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar', *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11.2 (2022), 87–99 <<https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.13642>>.

Al-Qur'an menjadi rujukan teratas untuk merintis, mengawali dan menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Setiap persoalan kehidupan yang berdatangan silih berganti, pasti akan berlabuh pada satu titik ujung, yaitu Al-Qur'an. Semua yang baik-baik dan buruk-buruk, maupun haq dan batil dalam kehidupan itu kita tahu melalui Al-Qur'an. Maka dari itu kita harus membacanya, memahaminya dan mengamalkannya.<sup>3</sup>

Dalam membaca Al-Qur'an tentunya umat Islam mempunyai dasar yang kuat. Dasar yang digunakan oleh Umat Islam ada 2 yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

#### 1. Al-Qur'an

Firman Allah yang berhubungan dengan dasar membaca Al-Qur'an di antaranya QS. Al-Alaq

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ .  
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

*Iqra'* berasal dari Bahasa arab yang artinya adalah membaca, kata pertama dari wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Allah menurunkan perintah ditujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca suatu kitab sebelum turunnya Al-

---

<sup>3</sup>Abdul Aziz Abu Jawrah, 'Hafal Al-Qur'an Dan Lancar Seumur Hidup', *Jakarta: PT Elex Media Komputindo*, 2017, 36.

Qur'an, bahkan seorang yang tidak bisa membaca sampai akhir hayatnya. Dalam ayat itu perintah untuk “membaca” disebut dua kali kepada Rasulullah Saw. Sebagai manusia pertama yang mendengar dan penjaga pertama wahyu, kemudian juga perintah kepada seluruh umatnya untuk membaca Al-Qur'an, karna Al-Qur'an merupakan pedoman umat islam selama di dunia dan di akhirat.<sup>4</sup>

## 2. Hadis

Sedangkan hadis yang memerintahkan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ  
 اللَّهُ عَنْهُ قَالَ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ  
 عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ

Artinya : “Dari Ustman R.A. Nabi Saw. bersabda: sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengamalkannya”. (HR. Al-Bukhari)

Hadis tersebut memberikan dorongan yang sangat kuat bagi kaum muslimin untuk belajar membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isinya, karna Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia di dunia sampai akhirat kelak.

Al-Qur'an umumnya banyak dikaji di kalangan pondok pesantren. Maka dari itu, seharusnya santri di pondok pesantren lebih paham dan bisa

---

<sup>4</sup>Vizsgálatok Alapján, 'Jurnal Islam', *Jurnal Islam*, 2016, 1–23.



membacanya dengan baik dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya.

Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum merupakan Lembaga Pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Magelang dan merupakan pondok pesantren *salafiyah* dengan program unggulan kitab salaf dan Al-Qur’an. Program kitab salaf yaitu dengan mempelajari kitab-kitab ulama’ kuning klasik sebagaimana tradisi pesantren salaf menjaga kitab-kitab yang bersanad, sedangkan program unggulan pondok pesantren ini adalah tahfiz yaitu dengan pembelajaran utama *sorogan* Al-Qur’an dan setoran hafalan dengan tahapan surah dalam Al-Qur’an.

Di pondok pesantren ini intensitas interaksi dengan Al-Qur’an terjadi terus menerus, akan tetapi masih banyak santri yang kurang benar dalam membaca Al-Qur’an termasuk pemahaman makhraj huruf dan *tajwidnya*, hal tersebut banyak terjadi pada santri kelas 1 madrasah diniyah. Jumlah santri kelas 1 madrasah diniyah yaitu 25 santri yang mayoritas berlatar belakang lulusan SD yang kurang pendidikan agama, dengan rincian 5 santri sudah mulai lancar membaca Al-Qur’an dan 20 yang lainnya belum lancar, keseluruhan santri kelas 1 madrasah diniyah masih dalam kajian *sorogan* Al-Qur’an semua. Mengenai hal tersebut, kelas 1 madrasah diniyah masih mengkaji ilmu membaca dan memahami Al-Qur’an agar keseluruhan santri di pondok pesantren ini bisa lancar membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

Menurut Hamzah B. Uno seperti dikutip dalam (Rusman, 2019), pembelajaran dapat dijelaskan sebagai interaksi antara peserta didik, pendidik atau instruktur, dan sumber belajar yang terjadi dalam lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dengan demikian, pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan atau latihan (training).<sup>5</sup>

Ustazah selain mendidik, mereka bertugas merancang ruang kelas agar inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi santri.<sup>6</sup> Namun kenyataannya penggunaan media pembelajaran masih minim dalam proses pembelajaran di pondok pesantren ini. Kebanyakan ustazah dalam pembelajaran ini tidak dengan metode sehingga pelaksanaan pembelajaran hanya berpusat pada ustazah, hal yang demikian berdampak pada rendahnya hasil belajar santri.<sup>7</sup>

Di pondok pesantren ini ustazah belum menerapkan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, para santrinya kebanyakan masih menerapkan kata "*Sak mlakune sik penting ngaji*" yang artinya berjalan saja yang penting *ngaji*, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an di pondok ini masih kurang diperhatikan dalam hal pembacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

---

<sup>5</sup>Achmad Syakur and others, 'Improvement of Madrasah Teachers' Competence in Developing Teaching Modules through a Workshop at MI Al-Islam Balesari', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 2.3 (2023), 148–56 <<https://doi.org/10.59944/jipsi.v2i3.213>>.

<sup>6</sup> Hamidulloh Ibda, Ibnu Syamsi, and Rukiyati Rukiyati, 'Professional Elementary Teachers in the Digital Era: A Systematic Literature Review', *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12.1 (2023), 459–67 <<https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23565>>.

<sup>7</sup> Wahyu Istuningsih, Baedhowi Baedhowi, and Khresna Bayu Sangka, 'Efektivitas Pendekatan Ilmiah Menggunakan E-Module Berbasis Learning Cycle 7E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', 2018, 75–85.

Kualitas kehidupan manusia salah satunya dipengaruhi oleh factor pendidikan. Pendidikan menjadi kebutuhan manusia, melalui pendidikan manusia berharap nilai-nilai kemanusiaan dapat terinternalisasi dalam watak serta kepribadian. Pendidikan berperan penting dalam menghadapi segala tantangan kehidupan termasuk dalam hal kecerdasan sekaligus membangun kepribadian manusia supaya dapat menjadi sosok yang berkarakter mulia.<sup>8</sup> Pendidikan di negeri ini selalu berkembang dan mengharuskan pendidikan menyesuaikan zaman, termasuk memberikan inovasi dalam pembelajaran, akan tetapi pada kenyataannya di madrasah diniah ini khususnya pembelajaran Al-Qur'an belum ada penerapan metode dalam pembelajarannya dan mengartikan bahwasanya ustazah kurang dalam hal inovasi belajar.<sup>9</sup>

Mengkaji Al-Qur'an merupakan bentuk pendidikan yang sangat penting dan bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah akan tetapi akan menjadi mudah apabila program atau pekerjaan dicapai dengan menggunakan suatu cara atau metode yang tepat. Di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum, banyak masalah dalam membaca Al-Qur'an. Mulai dari pemberian kajian Al-Qur'an yang tidak dengan metode, kurang dalam mengatur waktu kajian tajwid dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga

---

<sup>8</sup>Widyaningrum Widyaningrum, Sigit Tri Utomo, and Ana Sofiyatul Azizah, 'Implementasi Pendidikan Karakter Religius Remaja Melalui Kegiatan Rutin Pembacaan Kitab Maulid Diba' Di Desa Dangkel Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1.2 (2022), 84–94 <<https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i2.34>>.

<sup>9</sup> Hamidulloh Ibda, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Literasi Baru Di Perguruan Tinggi Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0', *Jalabahasa*, 15.1 (2020), 48–64 <<https://doi.org/10.36567/jalabahasa.v15i1.227>>.

santri yang masih baru kesulitan dalam memahami Al-Qur'an dari segi membaca, memahami makna dan penerapan ilmu tajwidnya.<sup>10</sup>

Upaya mengatasi permasalahan dalam membaca Al-Qur'an merupakan factor yang menentukan keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an, seperti memberikan metode yang memudahkan santri untuk bisa membaca dan memahami Al-Qur'an, menciptakan kebiasaan membacaa Al-Qur'an dengan benar, dan mengatur waktu untuk mempelajari cara membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan metode membaca/menghafal Al-Qur'an. Hal-hal tersebut merupakan faktor yang menentukan keberhasilan dalam membaca/menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>11</sup>

Banyak metode yang bisa digunakan oleh seorang ustazah ketika memberi pemahaman cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Cara ustazah merencanakan hingga menyampaikan pembelajaran akan berdampak pada pencapaian hasil belajar santri yang tampak pada perubahan aspek pengetahuan, emosional, dan sikap santri, termasuk dengan menggunakan metode wahdah.<sup>12</sup> Metode Wahdah yaitu membaca Al-Qur'an dengan membaca sebanyak sepuluh, dua puluh kali atau lebih setiap ayatnya sehingga nantinya dapat membentuk pola-pola dan gerakan lisan ayat Al-

---

<sup>10</sup>Magelang Laela Chusna, Ustazah PonPes Roudlotul 'Ulum, Kaliangkrik, 'Wawancara Oleh Penulis Di Kaliangkrik.13 Maret 2024', 2024.

<sup>11</sup>Laela Chusna, Ustazah PonPes Roudlotul 'Ulum, Kaliangkrik.

<sup>12</sup> Amanda Fathin Furroyda, Hamidulloh Ibda, and Andrian Gandi Wijanarko, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Tpack Terhadap Hasil Belajar Ppkn Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta', *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3.2 (2022), 145–60 <<https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.522>>.

Qur'an, seseorang tidak hanya memperoleh hal ini tetapi juga untuk pembiasaan gerakan lisan dalam ayat yang akan dihafal.<sup>13</sup>

Penggunaan metode yang digunakan oleh ustazah sangat menentukan kualitas bacaan dan kecepatan santri dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, jika seorang ustazah menggunakan metode yang tepat dalam membantu santri membaca Al-Qur'an dapat memudahkan santri untuk membaca Al-Qur'an begitupun dengan penggunaan metode Wahdah, penggunaan metode Wahdah dalam membaca Al-Qur'an sangat efektif dan juga banyak digunakan oleh ustazah, penggunaan dan penerapan metode secara benar dapat membantu santri dalam membaca dan memahami pada santri.

“Pada pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren ini, ustazah memang masih kekurangan inovasi dalam memberikan pembelajaran termasuk saya sendiri, yang seharusnya dijadikan menarik agar supaya santri tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran kami hanya bisa sebatas memberikan apa yang kami bisa”.<sup>14</sup>

Demikianlah yang dikatakan oleh ustazah wali kelas 1 Madrasah Diniah Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang diatas peneliti menemukan beberapa alasan untuk menerapkan metode Wahdah dalam pembelajaran Al-Qur'an kelas 1 Madrasah Diniah di Pondok Pesantren

---

<sup>13</sup>Maulinda Lailatul Mukaromah, 'Peran Guru Dalam Penerapan Metode Wahdah Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Di MI AnNamiroh Nurul Jadid Curahdami Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022' (UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2021).

<sup>14</sup>Kaliangkrik Salma Chumairoh, Pengurus sie Dirosah PonPes Roudlotul 'Ulum, 'Wawancara'.

Roudlotul ‘Ulum, adapun alasan tersebut yaitu : belum ada metode dalam pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum, mayoritas santri kelas 1 madrasah diniah belum lancar membaca Al-Qur’an, dan pembelajaran tajwid hanya dilakukan satu pekan sekali. Dari beberapa alasan tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai penerapan metode Wahdah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, dengan judul penelitian Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur’an Melalui Metode Wahdah Pada Santri Kelas 1 Madrasah Diniah Di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum, Kaliangkrik, Magelang Tahun Pelajaran 2023/2024.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Mayoritas santri Kelas 1 Madrasah Diniah Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum belum lancar dalam membaca Al-Qur’an.
2. Santri kelas 1 Madrasah Diniah Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum belum bisa mengatur waktu dengan baik dalam belajar membaca Al-Qur’an.
3. Ustazah belum menerapkan metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an.
4. Pembelajaran tajwid hanya ada sekali dalam satu pekan.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan metode Wahdah pada santri kelas 1 Madrasah Diniah Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik, Magelang?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan baca Al-Qur’an pada santri kelas 1 Madrasah Diniah Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum sesudah diterapkan metode Wahdah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui penerapan metode Wahdah pada santri kelas 1 Madrasah Diniah di Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik, Magelang.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan baca Al-Qur’an sesudah diterapkan metode Wahdah pada santri kelas 1 Madrasah Diniah Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik, Magelang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman bacaan Al-Quran santri, khususnya melalui penggunaan

metode Wahdah. Metode Wahdah digunakan peneliti untuk meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an santri kelas 1 Madrasah Diniah Roudlotul Ulum Kaliangkrik, di Magelang.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Santri, yaitu:**

- 1) Dapat membantu meningkatkan pemahaman santri mengenai konsep metode Wahdah untuk membaca Al-Qur'an dengan baik sehingga meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an santri kelas 1 Madrasah Diniah Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang.
- 2) Dapat meningkatkan minat membaca Al-Qur'an santri kelas 1 Madrasah Diniah Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang.
- 3) Dapat meningkatkan motivasi belajar santri kelas 1 Madrasah Diniah Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang.

### **b. Bagi ustazah, yaitu:**

- 1) Membantu ustazah meningkatkan kemampuan belajar pada santri.
- 2) Keterampilan para ustazah dapat ditingkatkan terutama dalam penerapan metode pembelajaran, sehingga ustazah dapat mengembangkan dan meningkatkan profesinya.

3) Sebagai bahan pembelajaran dan sarana pelaksanaan penelitian tindakan lainnya di kelas.

c. Bagi pondok pesantren, yaitu:

Penelitian ini sebagai sumbangsih yang bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an dan meningkatkan mutu pembelajaran.

d. Bagi Peneliti, yaitu:

Hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti, dan menjadi tolak ukur peneliti dalam membandingkan antara pembelajaran dengan menerapkan metode Wahdah dan pembelajaran yang tidak menerapkan metode Wahdah.

e. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa dan diharapkan dapat membantu menyempurnakan penelitiannya.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Adapun penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini yang berhasil di telaah oleh peneliti, yakni :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Alghoriziyah, 2018 dengan judul *Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan PTK (Penilaian Tindakan

Kelas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan metode Wahdah diperoleh skor rata-rata sebesar 46,26 dan 20 orang atau 80% tergolong sedang. Penelitian tersebut menemukan hasil akhir penelitian kuantitatif yang menunjukkan bahwa keberhasilan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Wahdah relatif lebih cepat mencapai keberhasilannya.<sup>15</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Wahdah. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya penelitian tersebut dilakukan untuk melihat peningkatan hafalan Al-Qur'an mahasantri, sedangkan penelitian ini memfokuskan penelitiannya pada peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an dengan menerapkan metode Wahdah pada santri.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Zakki Rahmatullah, 2022 dengan judul *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Al Qur'an Menggunakan Metode Wahdah di Pondok Tahfiz Al Qur'an dan Studi Islam Ibnu Mas'ud Desa Talawi Hilie Kota Sawahlunto*. penelitian ini ditulis pada saat survey lapangan yang bertujuan untuk melaksanakan kajian Tafiz Al-Qur'an dengan metode Wahdah di Pondok Tafiz Al-Qur'an dan Lembaga Penelitian Islam Ibnu Mas'ud di Desa Talawi Hilie Kota

---

<sup>15</sup>Futri Alghoiriziyah, 'Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang' (UIN Raden Fatah Palembang, 2018).

Sawahlunto. Hasil penelitian yang diperoleh adalah tentang pembelajaran Tafiz Al-Qur'an dengan metode Wahdah di Pondok Tafiz Al-Qur'an dan studi Islam Ibnu Mas'ud di Desa Talawi Hilie Kota Sawahlunto. Tidak ada RPP atau silabus yang digunakan untuk perencanaan, persiapan pembelajaran dilakukan oleh santri, ustaz adalah persiapan jasmani dan rohani, santri memperbaiki bacaan ayat Al-Qur'an sebelum memulai hafalan Al-Qur'an.<sup>16</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama tidak menggunakan RPP maupun silabus dalam pembelajarannya. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut lebih pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Wahdah.

3. Penelitian yang dilakukan Arbi Nur Ahsan Abidin, 2022 dengan judul *Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Djazuli Dolopo Madiun*. Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif dan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Dalam penelitiannya, beliau memaparkan metode Wahdah yang digunakan di madrasah Pondok Pesantren Nurul Jazli sebagai metode pengajaran yang dirancang untuk membantu santri

---

<sup>16</sup>Zakki Rahmatullah, 'Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh Al Qur'an Menggunakan Detode Wahdah Di Pondok Tahfizh Al Qur'an Dan Studi Islam Ibnu Mas'ud Desa Talawi Hilie Ota Sawahlunto' (UIN Mahmud Yunus Atusangkar, 2022).

menghafal Al-Qur'an. Biasanya santri mempelajari hafalan secara berurutan yang diberikan oleh ustaz sebagai panduan. Model pembelajaran ini memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.<sup>17</sup>

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan metode Wahdah dalam penelitiannya. Tetapi penelitian tersebut tidak menggunakan metode tes pada pengumpulan datanya, hal itu berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan 4 metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tes dan juga dokumentasi. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian tersebut berfokus pada bagaimana meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan metode Wahdah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anna Qomariana dan Lutfi Fitrotul Adkha, 2019 dengan judul *Metode Wahdah dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang*. Penelitian ini membahas tentang metode Wahdah yang digunakan dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul 'Umul, Jombang. Hasil penelitian berdasarkan angket yang telah disebar, dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dengan

---

<sup>17</sup>Arbi Nur Ahsan Abidin, 'Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Djazuli Dolopo Madiun' (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2022).

menggunakan metode Wahdah mencapai rata-rata 0,491 dengan demikian metode Wahdah yang digunakan dalam pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an mempunyai nilai hubungan sedang atau cukup baik.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan metode Wahdah dalam proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini menggunakan penelitian *library research* (kajian pustaka), melalui metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi, dan analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh. Rahmah Nurfitriani, dkk, 2022 dengan judul *Implementasi Metode Kitabah dan Metode Wahdah dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar*. Penelitian ini menguraikan langkah-langkah penerapan metode Kitabah dan Wahdah serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan hafalan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumenter. Teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>19</sup>

Kesamaan penelitian ini adalah keduanya membahas metode Wahdah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Bedanya pada metode penelitian tersebut, penelitian tersebut

---

<sup>18</sup>Anna Qomariana and Lutfi Fitrotul Adkha, 'Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfiz Alquran Di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang', *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2019), 27–45 <<http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jpi/article/view/1986>>.

<sup>19</sup>Nurfitriani, Hidayat, and Musradinur, *Op.cit*.



menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumen, sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) pertama kali diperkenalkan oleh ahli psikologi sosial Amerika yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946. Inti gagasan Lewin inilah yang selanjutnya dikembangkan oleh ahli-ahli lain seperti Stephen Kemmis, Robin Mc Tanggart, John Elliot, Dave Ebbutt, dan sebagainya.<sup>20</sup> Menurut Kemmis (1988), penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Pendapat lain tentang penelitian tindakan dikemukakan oleh Burns (1999) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi.

Secara etimologis, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan terkontrol. Sistematis dapat diartikan sebagai proses yang runtut

---

<sup>20</sup> samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*.

sesuai dengan aturan tertentu. Artinya proses penelitian harus dilakukan secara bertahap dari mulai menyadari adanya masalah sampai proses pemecahannya melalui teknik analisis tertentu untuk ditarik kesimpulan. Hal ini berarti suatu kerja penelitian tidak dilakukan secara acak, akan tetapi dikerjakan melalui rangkaian proses yang ajek sesuai dengan kaidah-kaidah berpikir ilmiah. Sedangkan secara empiris mengandung arti bahwa kerja penelitian harus didasarkan pada data-data tertentu. Proses pengambilan kesimpulan tidak didasarkan pada khayalan imajinatif peneliti, akan tetapi harus didukung dan didasarkan oleh adanya temuan data dan fakta, baik berupa data primer maupun data sekunder. Data inilah yang menjadi ciri khas dari suatu kerja penelitian. Terkontrol artinya suatu kerja penelitian harus didasarkan pada prosedur kerja yang jelas, sehingga orang lain dapat membuktikan hasil temuan penelitian yang diperoleh.<sup>21</sup>

Jadi PTK (Penilaian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan hasil observasi yang maximal serta untuk membuktikan perkembangan yang didapat setelah diterapkannya hal baru dalam pembelajaran di kelas.

Tujuan utama PTK adalah peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. PTK berbeda dengan penelitian terapan lainnya. Pada umumnya penelitian formal dilakukakan sesuai dengan kaidah- kaidah penelitian ilmiah yang ketat sehingga hasilnya lebih bersifat konseptual yang

---

<sup>21</sup> Sanjaya,Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*.

kadang-kadang tidak berkontribusi terhadap pemecahan masalah yang bersifat praktis dan langsung dihadapi oleh guru. Lain halnya dengan PTK yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara praktis, sehingga kadang-kadang pelaksanaannya sangat kondisional yang kadang-kadang kurang memperhatikan kaidah-kaidah ilmiah.<sup>22</sup>

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian tindakan kelas (PTK), dengan ciri utamanya adalah adanya tindakan yang berulang dan metode utamanya adalah refleksi diri yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran.

PTK merupakan kegiatan pemecah masalah yang bercirikan siklus dan reflektif yang dimulai dari :

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Pelaksanaan tindakan (*action*)
- c. Mengumpulkan data (*observing*)
- d. Menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan dan kekurangan tindakan tersebut (*reflecting*).<sup>23</sup>

PTK bercirikan perbaikan terus menerus sampai penelitian dinyatakan cukup menjadi tolak ukur siklus tersebut. Prosedur pada penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III yang

---

<sup>22</sup> M.Pd. Tanjung, Darina Sofia, *Penilaian Tindakan Kelas*, 2023.

<sup>23</sup> Goolman Good, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1.April (2015), 30–39.

masing-masing meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun secara rinci diuraikan sebagai berikut:

a. Pra Siklus

1) Rencana

- a) Peneliti mengamati ustazah dalam menyampaikan pembelajaran Al-Qur'an dengan materi tajwid dan makhraj.
- b) Peneliti memberikan soal *pre test* kepada santri kelas 1 Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik.
- c) Peneliti menyiapkan lembar penilaian
- d) Peneliti menerapkan metode Wahdah yang akan digunakan untuk melakukan pembelajaran.
- e) Peneliti memberikan *ice breaking*.
- f) Peneliti memberikan peluang bertanya sebelum selesai pembelajaran di kelas.

2) Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan peneliti memberikan soal *pre test* kepada santri dan melaksanakan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menerapkan metode Wahdah.

3) Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dilaksanakan. Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan

pembelajaran berlangsung agar dapat memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

#### 4) Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah melakukan pengamatan/observasi, jika pada siklus I kegiatan baca Al-Qur'an di dapatkan kendala atau kurang optimal nilai siswanya maka perlu mengadakan perbaikan pada siklus II.

#### b. Siklus I & II

##### 1) Rencana

- a) Peneliti menyiapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan materi tajwid dan makhraj dalam membaca Al-Qur'an.
- b) Melakukan apresepasi dengan kegiatan tanya jawab untuk mengembangkan rasa ingin tau pada santri.
- c) Menerapkan kembali metode Wahdah dalam melakukan pembelajaran
- d) Menyiapkan dan menyerahkan soal *post tes* setelah dilaksanakan pembelajaran
- e) Menyiapkan lembar penilaian

##### 2) Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menerapkan metode Wahdah sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat.

### 3) Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk memantau pelaksanaan tindakan yang diambil. Kegiatan observasi dilakukan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran untuk memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

### 4) Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah observasi dilakukan. Jika pada Siklus I terdapat kendala pada kegiatan membaca Al-Quran atau kinerja siswa kurang maksimal sebaiknya ditingkatkan pada Siklus II.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Saat ini pondok tersebut diasuh oleh Bapak Kiai Musa Ahmad Hanif Nasrullah, S.Pd. di pondok tersebut terdapat ustaz dan ustazah madrasah diniyah sebanyak 18 orang. Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik memiliki 9 ruang kelas (yang terdiri dari kelas 1 – 4 A B dan kelas 4–6 Madrasah diniyah). Jumlah santri di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum pada tahun 2024 berjumlah 220 yang terdiri dari 142 santri putri dan 78 santri putra.

Alasan pemilihan lokasi ini adalah pada dasarnya pondok ini merupakan pondok yang menitik beratkan agama yang sudah menggunakan kurikulum agama sendiri, tetapi pada pencapaian

pembelajaran Al-Qur'an masih kurang efisien karena belum adanya metode pembelajaran pada kajian Al-Qur'an.

### **3. Subjek Penelitian**

Untuk menjawab berbagai persoalan penelitian, subjek dalam penelitian ini adalah santri kelas 1 Madrasah Diniah Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik yang terdiri dari 25 santri putri.

### **4. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif sebagai berikut.

- 1) Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Dalam penelitian ini, data kualitatif berupa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh ustazah, bentuk keadaan santri kelas 1 Madrasah Diniah.
- 2) Data kuantitatif adalah data sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan data ini biasanya berupa angka-angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa hasil kajian santri kelas 1 yang diperoleh dari lembar observasi dan tes, jumlah seluruh santri, jumlah santri kelas 1, dan juga jumlah ustazah yang mengajar di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik.

### **b. Sumber Data**

Data atau informasi yang dikumpulkan dan dikaji pada penelitian ini adalah :

- 1) Sumber data pokok (primer), yaitu dari santri, lurah pondok dan ustazah.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu arsip/dokumen, tes hasil belajar, dan lembar observasi.

## **5. Teknik Pengumpulam Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data dari sumber yang berupa lokasi, kegiatan, objek, atau gambar rekaman. Observasi terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dilakukan dengan menggunakan teknik peran pasif secara formal dan informal.<sup>24</sup>

Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data santri selama proses pembelajaran di kelas dengan cara mencatat hasil observasi, mendokumentasikan data serta merekam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi yang dilakukan peneliti

---

<sup>24</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Juni, 2014), hal. 295.



adalah observasi langsung. Artinya tanpa perantara dengan tujuan agar hasilnya lebih objektif. Setelah data terkumpul, penelitian menentukan metode untuk memperoleh data dengan cara menyusun/membuat instrumen.<sup>25</sup>

Hasil yang didapat dari observasi pertama dalam penelitian ini adalah banyaknya santri kelas 1 madrasah diniah yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Dengan rincian jumlah santri kelas 1 madrasah diniah 25 santri, yang sudah lancar membaca Al-Qur'an 5 santri sedangkan 20 santri lainnya belum lancar membaca Al-Qur'an.

#### **b. Tes**

Secara harfiah kata tes berasal dari bahasa Perancis Kuno *testum* yang dalam bahasa Inggris *plate for depositon* artinya alat yang berbentuk piring digunakan untuk menyimpan sejenis logam mulia yang bernilai tinggi berarti tersedia. Ditulis dengan pengujian menyeluruh. Kata bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi ujian, cobaan, dan sebagainya. Atau biasa disebut dengan "*Imtihan*" dalam bahasa Arab.<sup>26</sup>

Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri pada setiap siklus. Teknik tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis dan lisan. Pemberian tes tertulis

---

<sup>25</sup> Nugrahani.

<sup>26</sup> *Ibid*, hal. 66.

ini merupakan hasil dari pembelajaran materi tajwid sedangkan tes lisan merupakan hasil penerapan dari pembelajaran materi *makhorijul* huruf dan setoran hafalan. Tes tertulis berupa soal uraian sebanyak 15–20 butir soal, sedangkan tes lisan dengan mempersilakan santri membaca 7–10 ayat Al-Qur'an (pada penelitian ini surah Al-Qur'an yang digunakan untuk tes lisan adalah Al-Qur'an Surah *An-Naba'* & Surah *Al-Fajr*) dan setoran hafalan *juz Amma* setiap satu minggu satu kali. Untuk tes biasanya dilakukan setiap satu bulan sekali.

### c. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian.<sup>27</sup>

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada wali kelas 1 Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik, pada tanggal 13 Maret 2024 di kantor pondok. Wawancara ini dilakukan sebelum dan sesudah tindakan kelas. Wawancara dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar pada

---

<sup>27</sup>M. Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 49.

santri kelas 1 Madrasah Diniah Pondok Pesantren Roudlotul ‘Ulum Kaliangkrik.

#### **d. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>28</sup>

Dokumentasi dalam penelitian dapat digunakan untuk mengabadikan informasi yaitu membantu dalam merekam informasi yang relevan dengan penelitian, termasuk data historis dan proses pelaksanaan. Selain itu dokumentasi digunakan untuk menyediakan referensi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai referensi untuk analisis dan evaluasi selama dan setelah penelitian. Lebih lanjut, dokumentasi digunakan untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data untuk memahami perkembangan, tren, atau temuan dalam penelitian. Terakhir, dokumentasi digunakan untuk menjamin transparansi data yang lengkap dan terstruktur serta transparansi dalam pelaksanaan penelitian.<sup>29</sup>

Dengan dokumentasi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati, dalam menggunakan dokumentasi ini penelitian memegang *chek-list* untuk mencari variabel yang

---

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274.

<sup>29</sup>Mala sari Mike Nur, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research and Development*, 2024.

sudah ditentukan. Apabila terdapat atau muncul variabel yang dicari, maka penelitian tinggal membubuhkan tanda *check-list* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel penelitian dapat menggunakan kalimat bebas.

Peneliti mendokumentasi proses pembelajaran. Kegiatan ini digunakan untuk mengetahui data tentang keadaan santri saat pembelajaran, serta sarana maupun prasarana yang menyangkut pembelajaran Al-Qur'an, data santri kelas 1 madrasah diniyah di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik tahun pelajaran 2023/2024.

## **H. Sistematika Penelitian**

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan sistematika yang berdasarkan buku pedoman penelitian skripsi INISNU Temanggung tahun 2022 sebagai berikut.<sup>30</sup>

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari halaman judul, nota pembimbing, pernyataan keaslian, motto & persembahan, kata pengantar, *abstract*, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, pernyataan jumlah sitasi, pernyataan sitasi karya dosen.

---

<sup>30</sup> Hamidulloh. Khamim Saifuddin. Moh. Syafi' Ibda, 'Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi, Tugas Akhir Non-Skripsi, Artikel Ilmiah Dan Konsultasi Bimbingan', 7.2 (2022), 107–15.

## 2. Bagian Isi

Bab I pendahuluan yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II kajian teori yaitu metode Wahdah, pentingnya kemampuan baca Al-Qur'an bagi santri di Pondok Pesantren Roudlotul 'ulum Kaliangkrik, kesesuaian membaca dengan *makhorijul* huruf.

Bab III hasil penelitian yaitu hasil penelitian mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II(terakhir).

Bab IV pembahasan yaitu penerapan metode Wahdah pada kajian Al-Qur'an di kelas 1 Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik dan paningkatan metode wahdah pada kajian Al-Qur'an di kelas 1 Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik.

## 3. Bagian Akhir

Terdiri dari Bab V yaitu kesimpulan, saran, kata penutup serta daftar pustaka dan lampiran. Lampiran terdiri dari : SK pembimbing skripsi, permohonan Izin Penelitian, surat keterangan penelitian, soal & kunci jawaban *pre test*, soal & kunci jawaban *post test* siklus I, soal & kunci jawaban *test* siklus II, daftar gambar, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Penerapan metode Wahdah dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) penggunaan Al-Qur'an pojok yaitu setiap akhir halaman diakhiri dengan ayat dan satu halaman berisi 15 baris serta satu juz terdiri dari 10 lembar atau 20 halaman. b) membaca dilakukan dengan satu persatu ayat, kemudian mengulangnya hingga benar, lalu menambahkan ayat selanjutnya, hingga mencapai satu halaman. c) upayakan membuat target bacaan perhari. Membuat target sesuai kemampuan, jangan terlalu banyak supaya tidak memberatkan dalam membaca. d) berusaha membenarkan ucapan dan bacaan..
2. Penerapann metode pembelajaran Wahdah kelas 1 Madrasah Diniah Roudlotul 'Ulum pada kajian Al-Qur'an dengan materi cara membaca Al-Qur'an dengan benar di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang dan dapat meningkatkan hasil belajar santri. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penilaian secara lisan dan tertulis dari *pra* siklus, siklus I, dan siklus II yaitu, hasil belajar *pra* siklus lisan dengan nilai rata-rata kelas 50,4 dan siklus I dengan nilai rata-rata kelas 78,8 serta pada siklus II dengan nilai rata-rata 86,69. Dengan keterangan jumlah santri yang tuntas pada penilaian hasil belajar pra siklus sebanyak 5 santri, atau hanya 20% santri yang tuntas, kemudian siklus 2 dengan sebanyak 20 santri yang tuntas

atau 80% dari 25 santri kelas 1 madrasah diniah, dan jumlah santri tidak tuntas mencapai 5 santri dengan presentase 20%. dan pada siklus II keseluruhan santri sudah tuntas dalam pencapaian nilai KKM madrasah diniah yaitu dengan persentase 100% tuntas dari 25 santri kelas I madrasah diniah.

## **B. Saran**

Setelah peneliti menarik kesimpulan di atas, salah satu tindak lanjut demi meningkatkan prestasi belajar santri khususnya kajian Al-Qur'an, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Kepada Ustazah :**

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, ustazah hendaknya menyiapkan rencana kajian, metode dan strategi yang tepat serta memberikan penguatan dan penghargaan bagi santri yang mendapatkan nilai terbaik.

### **2. Bagi Santri :**

Perbanyaklah waktu untuk belajar, setidaknya membaca materi kajian yang akan dipelajari serta dalam mengerjakan soal hendaknya lebih percaya diri, karena belum tentu jawaban teman lebih benar.

## **C. Kata Penutup**

Atas rahmat dan hidayah Allah Swt., *alhamdulillahilabil alamin*. Penelitian skripsi tahun pelajaran 2023/2024 yang berjudul *Upaya Peningkatan Kemampuan baca Al-Quran Melalui Metode Wahdah Santri Kelas 1 Madrasah Diniah di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang Tahun Ajaran 2023/2024* berjalan dengan lancar.

Penelitian karya ini tentu saja jauh dari sempurna, dan peneliti sangat menghargai segala kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bahan pembelajaran yang bermanfaat bagi peneliti pada khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abu Jawrah, 'Hafal Al-Qur'an Dan Lancar Seumur Hidup', *Jakarta: PT Elex Media Komputindo*, 2017, 36
- Abidin, Arbi Nur Ahsan, 'Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Djazuli Dolopo Madiun' (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2022)
- Alam, H. Tombak, *Ilmu Tajwid* (Jakarta: Amzah, 2010)
- Alghoiriziyah, Fitri, 'Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur'an Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang' (UIN Raden Fatah Palembang, 2018)
- Amin, Samsul, S.Pd, *Ilmu Tajwid Lengkap El-Ameen*
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Baihaqi, Baihaqi, and Kholis Thohir, 'Adaptation Transformation of Religious Education in Islamic Schools: Learning Innovation in SMP IT Al-Fityah and MTs Al-Munawwarah', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14.2 (2022), 753–66  
<<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3669>>
- Furroyda, Amanda Fathin, Hamidulloh Ibda, and Andrian Gandi Wijanarko, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Tpack Terhadap Hasil Belajar Ppkn Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta', *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3.2 (2022), 145–60  
<<https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.522>>
- GOOD, GOOLMAN, '濟無No Title No Title No Title', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1.April (2015), 30–39
- Ibda, Hamidulloh. Khamim Saifuddin. Moh. Syafi', 'Pedoman Penelitian Proposal, Skripsi, Tugas Akhir Non-Skripsi, Artikel Ilmiah Dan Konsultasi Bimbingan', 7.2 (2022), 107–15
- Ibda, Hamidulloh, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Literasi Baru Di Perguruan Tinggi Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0', *Jalabahasa*, 15.1 (2020), 48–64  
<<https://doi.org/10.36567/jalabahasa.v15i1.227>>
- Ibda, Hamidulloh, Ibnu Syamsi, and Rukiyati Rukiyati, 'Professional Elementary Teachers in the Digital Era: A Systematic Literature Review', *International*

- Journal of Evaluation and Research in Education*, 12.1 (2023), 459–67  
<<https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23565>>
- Ilyas, Muhammad Fadly, ‘Peranan Metode Wahdah Terhadap Prestasi Hafalan Santri Tahfizhul Qur’an Pesantren Darul Istiqamah Maros’ (UIN Alauddin Makassar, 2017)
- Istuningsih, Wahyu, Baedhowi Baedhowi, and Khresna Bayu Sangka, ‘Efektivitas Pendekatan Ilmiah Menggunakan E-Module Berbasis Learning Cycle 7E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, 2018, 75–85
- Khoirunisa, Tutik, ‘Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga’ (UIN Salatiga, 2016)
- Laela Chusna, Ustazah PonPes Roudlotul ‘Ulum, Kaliangkrik, Magelang, ‘Wawancara Oleh Peneliti Di Kaliangkrik.13 Maret 2024’, 2024
- Makarao, Nurul Ramadhani, *Metode Mengajar Bidang Kesehatan* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Mukaromah, Maulinda Lailatul, ‘Peran Guru Dalam Penerapan Metode Wahdah Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an Di MI AnNamiroh Nurul Jadid Curahdami Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022’ (UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2021)
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Juni, 2014)
- Nur, Mala sari Mike, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research and Development*, 2024
- Nurfitriani, Rahmah, Muhammad Almi Hidayat, and Musradinur Musradinur, ‘Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar’, *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11.2 (2022), 87–99  
<<https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.13642>>
- Nuzul Fatimah, Husna Nashihin, Ana Sofiyatul Azizah, ‘PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN SHALAT BERJA MAAH DI MTs MA ’ ARIF’, *Jurnal Al Ghazali Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 2022, 162–79
- Qomariana, Anna, and Lutfi Fitrotul Adkha, ‘Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfiz Alquran Di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Jombang’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2019), 27–45  
<<http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jpi/article/view/1986>>
- Qosim, Amjad, *Hafal Al-Qur’an Dalam Sebulan* (Surakarta: Qiblat Press, 2008)

- Rahmatullah, Zakki, 'Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh Al Qur'an Menggunakan Metode Wahdah Di Pondok Tahfizh Al Qur'an Dan Studi Islam Ibnu Mas'ud Desa Talawi Hilie Ota Sawahlunto' (UIN Mahmud Yunus Atusangkar, 2022)
- Ratna Sari, Riana, 'Islam Kaffah Menurut Pandangan Ibnu Katsir', *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 1.2 (2019), 132–51  
<<https://doi.org/10.32939/ishlah.v1i2.46>>
- Rosmiarni, Rosmiarni, Safrina Ariani, Sri Mawaddah Mawaddah, and Realita Nurdin, 'Implikasi Metode Wahdah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Santri Dayah Modern Darul Ulum', *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13.1 (2023), 54  
<<https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.17432>>
- Salma Chumairoh, Pengurus sie Dirosah PonPes Roudlotul 'Ulum, Kaliangkrik, 'Wawancara'
- Sanjaya, Wina, M.Pd, *Penelitian Tindakan Kelas*
- Sholeh, KH. Mahir M., and Hardian Saputra, *Dirasat Islamiyah* (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020)
- Somadayo, samsu, *Penelitian Tindakan Kelas*
- Sukardi, M., *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- Syakur, Achmad, Asyrofi Aziz, Sigit Tri Utomo, and Yoyok Amirudin, 'Improvement of Madrasah Teachers' Competence in Developing Teaching Modules through a Workshop at MI Al-Islam Balesari', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 2.3 (2023), 148–56  
<<https://doi.org/10.59944/jipsi.v2i3.213>>
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996)
- Tanjung, Darina Sofia, M.Pd., *Penilaian Tindakan Kelas*, 2023
- Unique, Aflii, '濟無No Title No Title No Title', 0, 2016, 1–23
- Utomo, S T, and L Ifadah, 'Urgensi Revolusi Mental Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, 2.1 (2020), 69  
<<https://ejournal.maarifnajateng.or.id/index.php/asna/article/view/25>>
- Vizsgálatok Alapján, 'Jurnal Islam', *Jurnal Islam*, 2016, 1–23
- Wahid, Wiwi Alawiyah, *Wiwi Alawiyah Wahid, Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta: Diva Press, 2018) (Yogyakarta: Diva Press, 2018)

Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara : Disertai Rujukan Lembaga Pendidikan Dan Pesantren Yang Menerapkan* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022)

Widyaningrum, Widyaningrum, Sigit Tri Utomo, and Ana Sofiyatul Azizah, 'Implementasi Pendidikan Karakter Religius Remaja Melalui Kegiatan Rutin Pembacaan Kitab Maulid Diba' Di Desa Dangkel Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1.2 (2022), 84–94 <<https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i2.34>>

Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011)

Abdul Aziz Abu Jawrah, 'Hafal Al-Qur'an Dan Lancar Seumur Hidup', *Jakarta: PT Elex Media Komputindo*, 2017, 36

Abidin, Arbi Nur Ahsan, 'Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Djazuli Dolopo Madiun' (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2022)

Alam, H. Tombak, *Ilmu Tajwid* (Jakarta: Amzah, 2010)

Alghoiriziyah, Futri, 'Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur'an Mahasantri Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang' (UIN Raden Fatah Palembang, 2018)

Amin, Samsul, S.Pd, *Ilmu Tajwid Lengkap El-Ameen*

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Baihaqi, Baihaqi, and Kholis Thohir, 'Adaptation Transformation of Religious Education in Islamic Schools: Learning Innovation in SMP IT Al-Fityah and MTs Al-Munawwarah', *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14.2 (2022), 753–66 <<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3669>>

Furroyda, Amanda Fathin, Hamidulloh Ibda, and Andrian Gandi Wijanarko, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbasis Tpack Terhadap Hasil Belajar Ppkn Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta', *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3.2 (2022), 145–60 <<https://doi.org/10.30762/sittah.v3i2.522>>

GOOD, GOOLMAN, '濟無No Title No Title No Title', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1.April (2015), 30–39

Ibda, Hamidulloh. Khamim Saifuddin. Moh. Syafi', 'Pedoman Penelitian Proposal, Skripsi, Tugas Akhir Non-Skripsi, Artikel Ilmiah Dan Konsultasi Bimbingan',

7.2 (2022), 107–15

Ibda, Hamidulloh, ‘Pembelajaran Bahasa Indonesia Berwawasan Literasi Baru Di Perguruan Tinggi Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0’, *Jalabahasa*, 15.1 (2020), 48–64  
<<https://doi.org/10.36567/jalabahasa.v15i1.227>>

Ibda, Hamidulloh, Ibnu Syamsi, and Rukiyati Rukiyati, ‘Professional Elementary Teachers in the Digital Era: A Systematic Literature Review’, *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12.1 (2023), 459–67  
<<https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23565>>

Ilyas, Muhammad Fadly, ‘Peranan Metode Wahdah Terhadap Prestasi Hafalan Santri Tahfizhul Qur’an Pesantren Darul Istiqamah Maros’ (UIN Alauddin Makassar, 2017)

Istuningsih, Wahyu, Baedhowi Baedhowi, and Khresna Bayu Sangka, ‘Efektivitas Pendekatan Ilmiah Menggunakan E-Module Berbasis Learning Cycle 7E Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, 2018, 75–85

Khoirunisa, Tutik, ‘Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga’ (UIN Salatiga, 2016)

Laela Chusna, Ustazah PonPes Roudlotul ‘Ulum, Kaliangkrik, Magelang, ‘Wawancara Oleh Peneliti Di Kaliangkrik.13 Maret 2024’, 2024

Makarao, Nurul Ramadhani, *Metode Mengajar Bidang Kesehatan* (Bandung: Alfabeta, 2009)

Mukaromah, Maulinda Lailatul, ‘Peran Guru Dalam Penerapan Metode Wahdah Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an Di MI AnNamiroh Nurul Jadid Curahdami Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022’ (UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2021)

Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Juni, 2014)

Nur, Mala sari Mike, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research and Development*, 2024

Nurfitriani, Rahmah, Muhammad Almi Hidayat, and Musradinur Musradinur, ‘Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar’, *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11.2 (2022), 87–99  
<<https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.13642>>

Nuzul Fatimah, Husna Nashihin, Ana Sofiyatul Azizah, ‘PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN SHALAT

- BERJA MAAH DI MTs MA ' ARIF', *Jurnal Al Ghazali Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam*, 2022, 162–79
- Qomariana, Anna, and Lutfi Fitrotul Adkha, 'Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfiz Alquran Di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang', *Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2019), 27–45  
<<http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jpi/article/view/1986>>
- Qosim, Amjad, *Hafal Al-Qur'an Dalam Sebulan* (Surakarta: Qiblat Press, 2008)
- Rahmatullah, Zakki, 'Pelaksanaan Pembelajaran Tahfizh Al Qur'an Menggunakan Metode Wahdah Di Pondok Tahfizh Al Qur'an Dan Studi Islam Ibnu Mas'ud Desa Talawi Hilie Ota Sawahlunto' (UIN Mahmud Yunus Atusangkar, 2022)
- Ratna Sari, Riana, 'Islam Kaffah Menurut Pandangan Ibnu Katsir', *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 1.2 (2019), 132–51  
<<https://doi.org/10.32939/ishlah.v1i2.46>>
- Rosmiarni, Rosmiarni, Safrina Ariani, Sri Mawaddah Mawaddah, and Realita Nurdin, 'Implikasi Metode Wahdah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Santri Dayah Modern Darul Ulum', *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13.1 (2023), 54  
<<https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.17432>>
- Salma Chumairoh, Pengurus sie Dirosah PonPes Roudlotul 'Ulum, Kaliangkrik, 'Wawancara'
- Sanjaya, Wina, M.Pd, *Penelitian Tindakan Kelas*
- Sholeh, KH. Mahir M., and Hardian Saputra, *Dirasat Islamiyah* (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020)
- Somadayo, samsu, *Penelitian Tindakan Kelas*
- Sukardi, M., *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi Dan Pengembangannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- Syakur, Achmad, Asyrofi Aziz, Sigit Tri Utomo, and Yoyok Amirudin, 'Improvement of Madrasah Teachers' Competence in Developing Teaching Modules through a Workshop at MI Al-Islam Balesari', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 2.3 (2023), 148–56  
<<https://doi.org/10.59944/jipsi.v2i3.213>>
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996)
- Tanjung, Darina Sofia, M.Pd., *Penilaian Tindakan Kelas*, 2023

Unique, Aflii, ‘~~濟無~~No Title No Title No Title’, 0, 2016, 1–23

Utomo, S T, and L Ifadah, ‘Urgensi Revolusi Mental Dalam Pendidikan Islam’, *Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, 2.1 (2020), 69  
<<https://ejournal.maarifnajateng.or.id/index.php/asna/article/view/25>>

Vizsgálatok Alapján, ‘Jurnal Islam’, *Jurnal Islam*, 2016, 1–23

Wahid, Wiwi Alawiyah, *Wiwi Alawiyah Wahid, Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an (Jogjakarta: Diva Press, 2018)* (Yogyakarta: Diva Press, 2018)

Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara : Disertai Rujukan Lembaga Pendidikan Dan Pesantren Yang Menerapkan* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022)

Widyaningrum, Widyaningrum, Sigit Tri Utomo, and Ana Sofiyatul Azizah, ‘Implementasi Pendidikan Karakter Religius Remaja Melalui Kegiatan Rutin Pembacaan Kitab Maulid Diba’ Di Desa Dangkel Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung’, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 1.2 (2022), 84–94 <<https://doi.org/10.59944/jipsi.v1i2.34>>

Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011)

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA  
(INISNU) TEMANGGUNG FAKULTAS  
TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Status Terakreditasi Baik SK Nomor : 958/SK/DAN-PT/Ak-PNB/PT/XI/2021  
Alamat: Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung  
Website: inisnu.ac.id | Email: akademik.fkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 496293

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**  
Nomor: Ins.21/D1/HO.00.7/093/X/2023

TENTANG

**PENETAPAN PEMBIMBING  
TUGAS AKHIR SKRIPSI DAN NON-SKRIPSI MAHASISWA ANGKATAN 2020  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBİYAH  
DAN KEGURUAN  
INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**

*Bismillahirrahmanirrahim*

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN INSTITUT ISLAM  
NAHDLATUL ULAMA TEMANGGUNG**

- Menimbang :
- a. bahwa perlunya penetapan pembimbing tugas akhir skripsi dan non- skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
  - b. bahwa untuk membimbing penyusunan dan penulisan tugas akhir skripsi dan non-skripsi tersebut perlu diangkat pembimbing yang mempunyai kewenangan dan kemampuan akademik;
  - c. bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

## Mengingat

- : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelaran Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020;
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 324 Tahun 2021 Tentang Alih Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Temanggung menjadi Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung;
10. Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi, Tugas Akhir Non-Skripsi, Artikel Ilmiah, dan Konsultasi Bimbingan Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung Tahun 2022;

## Mempertimbangkan

: Usulan judul dari **Arifah** NIM 2120005 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan senantiasa mohon taufiq dan hidayah Allah Swt.

## MEMUTUSKAN

## Menetapkan

: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tentang Pengesahan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa INISNU Temanggung Tahun Akademik 2023/2024.

## Pertama

: Mengesahkan dan menyetujui judul dari:

Nama

: **Arifah**

Judul dan Tugas Akhir : **Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Metode Wahdah Santri di Pondok Pesantren Roudhotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang Tahun Pelajaran 2023/2024**

- Kedua : Menunjuk Sigit Tri Utomo, M.Pd.I. sebagai pembimbing I dan Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd. sebagai pembimbing II penyusunan tugas akhir skripsi tersebut.
- Ketiga : Segala keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan yang berlaku, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penempatannya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Temanggung

Pada Tanggal : 9 Oktober 2023

Dekan,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

   
Adhian Gandi Wijanarko, M.Pd.  
NIDN 210903910

## Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian



**INSTITUT ISLAM NAHDLATUL ULAMA  
(INISNU) TEMANGGUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung  
Website: inisnu.ac.id | E-mail: akademik.ftkinisnu@gmail.com | Telepon: (0293) 4962963

Nomor : Ins.21/FTK1/PN.05.3/004/X/2023  
Lampiran : 1 (satu) Bundel  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Temanggung, 17 Februari 2024

**Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Kaliangkrik Magelang  
di Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyusunan tugas akhir mahasiswa Institut Islam Nahdlatul Ulama (INISNU) Temanggung, kami mohon Bapak/ Ibu berkenan untuk memberikan izin observasi/ wawancara/ penyebaran angket dan kuisisioner yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa/ i kami:

Nama : **Arifah**  
NIM : 2120005  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **"Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al Quran Melalui Metode Wahdah Santri Kelas I Madrasah Diniyah di Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Kalingkrik Magelang Tahun Ajaran 2023/2024"**  
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Roudlotul Ulum Kaliangkrik Magelang  
Waktu : 2 (Dua) Bulan  
Pembimbing : Utama : Sigit Tri Utomo, M.Pd.I.  
Pendamping : Ana Sofiyatul Azizah, S.S., M.Pd.  
Keterangan : Proposal Terlampir

Demikian surat ini kami sampaikan, atas terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih.

*Wa Allahu al Muwaffiq ila Aqwami al thariq,  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Dekan,  
  
**Adrian Candi Wijanarko, M.Pd.**  
NIDN. 210903910

Kaprodi PAI,

  
**Luluk Ifadah, S.Pd.I., M.S.I.**  
NIDN. 2116068401

Tembusan:

1. Yth. Rektor INISNU Temanggung

### Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian



**MADRASAH DINIAH  
ROUDLOTUL 'ULUM KALIANGKRIK**

Alamat : Mranggen, Selomoyo, Kaliangkrik, Magelang 56153



SURAT PERNYATAAN  
Nomor : 041/102.05.2/C/SMA-Is/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Purnawan, S.Pd.

Jabatan : Mudir 'Am Madrasan Diniyah Roudlotul 'Ulum

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Arifah

Tempat, Tgl Lahir : Magelang, 18 November 2001

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Metode Wahdah  
Santri di Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik, Magelang Tahun  
Pelajaran 2023/2024

Menyatakan benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik Magelang tahun pelajaran 2023/2024 terhitung sejak bulan Maret s/d April 2024. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 13 Maret 2024

Mudir 'Am

Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum



Purnawan, S.Pd.

NIP:



Lampiran 4 : Soal & Kunci Jawaban *pre test pra siklus*

## Instrument Soal

## Pilihan Ganda

1. Berikut ini yang bukan termasuk hukum bacaan tajwid adalah... (C1 mudah)
  - A. Mad Thabi'i
  - B. Idgham Bigunnah
  - C. Iqlab
  - D. Nun Sukun
2. Huruf yang dibaca dengan dengung pendek pada bacaan Mad Thabi'i adalah... (C3 mudah)
  - A. Alif
  - C. Ha
  - B. Lam
  - D. Ya
3. Ketika bertemu dengan huruf mim mati, bacaan Idgham Bigunnah ditandai dengan... (C2 sedang)
  - A. Mempanjangkan bacaan huruf sebelumnya
  - B. Memadukan bacaan huruf sebelumnya dengan huruf mim mati
  - C. Melemahkan bacaan huruf sebelumnya
  - D. Menghentikan bacaan huruf sebelumnya
4. Membaca "lam" menjadi "ra" ketika bertemu dengan huruf "ra" disebut... (C3 mudah)
  - A. Idgham Bigunnah
  - B. Iqlab
  - C. Ikhfa'
  - D. Ihfa'
5. Tanda baca yang menunjukkan bacaan panjang dua harakat adalah... (C1 mudah)
  - A. Fathah
  - C. Dammah
  - B. Kasrah
  - D. Tanwin

## Soal Essay

1. Ada berapakah hukum nun mati dan tanwin ? sebutkan ! (C1 sedang)
2. Sebutkan dan jelaskan 3 macam hukum bacaan Mad. (C2 sukar)
3. Berikan contoh ayat Al-Qur'an yang menunjukkan bacaan Idgham Bigunnah dan Iqlab. (C3 sukar)
4. Jelaskan bagaimana cara membaca huruf Nun Sukun dengan tarqiq dan tahqiq. (C3 sukar)
5. Sebutkan dan jelaskan macam-macam tanda baca tajwid. (C1 sedang)

## Kunci Jawaban

## Pilihan Ganda

1. (d) Nun Sukun
2. (a) Alif
3. (b) Memadukan bacaan huruf sebelumnya dengan huruf mim mati
4. (b) Iqlab
5. (A) ~~Tanwin~~ Fathah

## Essay

1. ada 4 idzhar, idghom, ikhfak, iqlab
2. 3 macam hukum bacaan Mad adalah :
  - Mad Thabi'I : Mad yang terjadi karena huruf mad bertemu dengan hamzah.
  - Mad Wajib Mutlaq: Mad yang terjadi karena huruf mad bertemu dengan waqaf.

- Mad Jaiz Munfasil: Mad yang terjadi karena huruf mad bertemu dengan huruf hijaiyah selain hamzah dan waqaf.
- 3. Contoh ayat Al-Qur'an yang menunjukkan bacaan Idgham Bigunnah:
  - QS. Al-Fatihah ayat 7: ....maliki yaumiddin
  - QS. Al-Baqarah ayat 42: wallahuallamu ghaybis-samawati wal-ardh

Contoh ayat Al-Qur'an yang menunjukkan bacaan Iqlab:

- QS. Al-Muzzamil ayat 4: ...wallahurabbi"
- 4. Cara membaca huruf Nun Sukun dengan tarqiq:
  - Nun Sukun dibaca dengan dengung pendek dan tidak dipanjangkan.
  - Cara membunyikannya di tenggorokan.

Cara membaca huruf Nun Sukun dengan tahqiq:

- Nun Sukun dibaca dengan dengung panjang dan dipanjangkan dua harakat.
- Cara membunyikannya di ujung lidah.
- 5. Macam-macam tanda baca tajwid:
  - Fathah: Tanda baca yang menunjukkan bacaan panjang satu harakat.
  - Kasrah: Tanda baca yang menunjukkan bacaan pendek.

Keterangan :

Makna dari C1 adalah kemampuan mengetahui (knowing ), C2 adalah kemampuan memahami (understanding), C3 adalah menerapkan (aplying), C4 adalah kemampuan menganalisis (analyzing), C5 adalah kemampuan mengevaluasi (evaluating) dan C6 adalah kemampuan mengkreasi (creating).

## Lampiran 5 : Soal & Kunci Jawaban *post test* Siklus I

### Soal test siklus I

1. bagaimana cara membaca ra' tafhim (C1 mudah)
  - a. tipis                      c. jelas
  - b. tebal                      d. dengung
2. Idhar wajib ialah nun sukun bertemu huruf ya' atau wawu dalam satu kalimat di al-quran hanya ada (C3 sedang)
  - a. 3                              c. 2
  - b. 6                              d. 4
3. Qolqolah sughro ialah qolqolah yang matinya (C2 mudah)
  - a. Waqof                      c. mendatang
  - b. Asli                              d. wasol
4. Bacaan tashil di al-quran terdapat pada surah (C2 sedang)
  - a. Al-baqoroh                      c. fushilat
  - b. Al-muthofifin                      d. Al-imron
5. Bacaan imalah di-quran hanya ada satu yang terdapat pada surah huud ayat...juz...(C2 mudah)
  - a. 41,12                              c. 76,24
  - b. 13,2                              d. 23,4
6. Mad thobi'i baetemu hamzah dalam satu kalimat disebut mad (C3 sedang)
  - a. Mad shilah thowilah
  - b. Mad badal
  - c. Mad tamkin
  - d. Mad wajib muttasil
7. huruf sukun bertemu huruf yang sama makhrojnya tetetapi sama sifatnya dinamakan (C3 sukar)
  - a. Idhar syafawi
  - b. Idhom mutaqinain
  - c. Idhom mutajanisain
  - d. Idhom mutamatilain
8. Apa yang dimaksud mad badal (C1 mudah)
  - a. ialah mad qosiroh bertemu hamzah bentiknya alif
  - b. ialah mad thibi'l bertemu tasjid
  - c. ialah ya' kasroh bertasjid bertemu ya' sukun
  - d. ialah setiap A,I,U yang dibaca Panjang

9. Kallamat yang boleh dibaca tashil dan dibaca ibdal dalam al-quran hanya ada (C4 sukar)
  - a. 5                              c. 2
  - b. 3                              d. 9
10. Mad lazim musaqol kalimi panyangnya (C1 mudah)
  - a. 3 alif/ 6 harokat
  - b. 1 alif/ 2 harokat
  - c. 2 alif/ 4 harokat
  - d. 2 ½ alif/ 5 harokat

### ESSAY

1. Sebutkan huruf isti'la ! (C1 sedang)
2. Berapakah Panjang mad wajib muttasil? (C1 mudah)
3. Apa yang dimaksud dengan mad l'wad? (C2 mudah)
4. Sebutkan huruf syamsiyah berserta contohnya ! (C6 sukar)
5. Bagaimana cara membaca saktah? (C1 mudah)
6. Sebutkan contoh dari mad lazim musba' harfi ! (C6 sukar)
7. Berikan contoh dari ikfak syafawi ! (C6 sukar)
8. Berapakah panjang mad 'arid lissukun? (C1 mudah)
9. Mad badal bertemu tasjid panjangnya 3 alif/ 6 harokat dinamakan mad? (C2 mudah)
10. Bagaimana cara membaca bacaan isymam? (C2 mudah)



### KUNCI JAWABAN

#### PG

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. D  |
| 2. D | 7. C  |
| 3. B | 8. D  |
| 4. C | 9. B  |
| 5. A | 10. A |

#### ESSAY

1. Kho', shod, dod, tho', dzo, ghoin, fa'
2. 2 ½ Alif / 5 harakat
3. Mad 'Iwad adalah fathah tanwin dibaca waqof selain tak marbutoh, panjangnya 1 Alif/2 harokat
4. Huruf syamsiah :  
ta,tsa,da,dza,ro,zain,siin,syin,sod,dod,t  
ho,dzo,kaf,nun
5. Saktah dibaca berhenti sejenak sekedar 1 Alif tanpa bernafas
6. Contoh mad lazim musba' harfi :  
nuuuuuun 3 Alif
7. Contoh ikhfak syafawi :  
dzalikummbalaa
8. Panjang mad arid lissukun 3 Alif/6 harokat
9. Mad farq
10. Cara baca isyamam yaitu mencampurkan dhommah pada sukun dengan memoncongkan bibir

Keterangan Tingkat Kesukaran (Mudah, Sedang, Sukar) Soal :

C1 : kemampuan mengetahui (knowing )

C2 : kemampuan memahami (understanding)

C3 : menerapkan (aplying)

C4 : kemampuan menganalisis (analyzing)

C5 : kemampuan mengevaluasi (evaluating)

C6 : kemampuan mengkreasi (creating).

## Lampiran 6 : Soal &amp; Kunci Jawaban Siklus II

## Instrumen Soal test siklus II

Nama :

Kelas :

No. Absen :

1. Ro' dibaca tipis kecuali.... (C2, mudah)
  - A. Berharokat Kasroh
  - B. Sebelumnya berharokat kasroh & setelahnya bukan huruf Isti'lak
  - C. Berjarokat Dhommah
  - D. Sebelumnya terdapat Ya' sukun
2. Mat Thobi'I bertemu dengan hamzah berharokat hidup didalam satu kata/kalimat disebut dengan ... (C1, Mudah)
  - A. Mad Arid Lissukun
  - B. Mat Jaiz Munfasil
  - C. Mat badal
  - D. Mat Wajib Muttasil
3. Berhenti sejanak atau putus bunyi suara dan berganti nafas, tempatnya ada pada akhir kata merupakan pengertian dari... (C1, Mudah)
  - A. Waqof
  - B. Asli
  - C. mendatang
  - D. wasol
4. Al-Hamsu/Hams menurut Bahasa artinya ... (C2, Mudah)
  - A. Samar
  - B. Jelas
  - C. Sangat Jelas
  - D. Tidak jelas
5. Bacaan imalah di-quran hanya ada satu yang terdapat pada surah huud ayat...juz...(C2, Sedang)
  - a. 41,12
  - b. 13,2
  - c. 76,24
  - d. 23,4
6. Apabila Mad Shilah Qosiroh bertemu dengan hamzah didahului huruf hidup maka hukum bacaanya adalah...9 (C1, Mudah)
  - A. Mad shilah thowilah
  - B. Mad badal
  - C. Mad tamkin
  - D. Mad wajib muttasil
7. Apabila suatu huruf bertemu dengan huruf sesamanya, yang sama makhroj dan sifatnya, huruf yang pertama sukun (mati) yang ke dua berharokat maka hukum bacaan tersebut adalah.... (C1, Mudah)
  - a. Idhar syafawi
  - b. Idhom mutaqinain
  - c. Idhom mutajanisain
  - d. Idhom mutamatilain
8. Apa yang dimaksud Idghom Mutaqorinain.. (C2, Mudah)
  - a. Apabila suatu huruf bertemu dengan huruf sesamanya, yang sama makhroj dan sifatnya, huruf yang pertama sukun (mati) yang ke dua berharokat
  - b. Ialah mad thibi'I bertemu tasjid
  - c. Ialah ya' kasroh bertasjid bertemu ya' sukun
  - d. Huruf bersukun bertemu dengan huruf yang berharokat, keduanya berdekatan makhroj dan sifatnya

9. Ada berapakah huruf pada Idhar Qomaruyah ?(C2, Mudah)
  - a. 5
  - b. 3
  - c. 14
  - d. 9
10. Mad Tamkin panyangnya? (C1, Mudah)
  - a. 3 alif/ 6 harokat
  - b. 1 alif/ 2 harokat
  - c. 2 alif/ 4 harokat
  - d. 2 ½ alif/ 5 harokat

#### ESSAY

1. Sebutkan huruf Idhar Qomariyah ! (C2, Sedang)
2. Berapakah Panjang Mat Jaiz Munfasil? (C1, Mudah)
3. Apa yang dimaksud dengan mad Arid Lissukun ?(C2, Sedang)
4. Sebutkan huruf Qolqolah berserta contohnya ! (C6, Sukar)
5. Bagaimana cara membaca Imalah? (C1, Mudah)
6. Sebutkan contoh dari Idghom Mutaqoribain ! (C3, Sukar)
7. Berikan contoh dari idhar Syafawi ! (C3, Sedang)
8. Berapakah panjang mad 'arid lissukun? (C1, Mudah)
9. Mad silah qosiroh bertemu hamzah dinamakan mad? (C2, Mudah)
10. Bagaimana cara membaca Qolqolah? (C1, Mudah)



## PILIHAN GANDA

- |      |       |
|------|-------|
| 1. C | 6. A  |
| 2. D | 7. D  |
| 3. A | 8. D  |
| 4. A | 9. C  |
| 5. A | 10. B |

## KUNCI JAWABAN

## ESSAY

1. ا (alif), ب (Ba) ج (Jim) ح (Ha) خ (Kha) ع ('Ain) غ (Ghain) ف (Fa) ق (Qaf) ك (Kat) م (Mim) و (wawu) ه (Ha) ي (Ya).
2. 2 ½ Alif ( 5 Harokat)
3. Memanjangkan bacaan karena huruf mad bertemu dengan huruf bersukun sebab adanya waqaf (berhenti) di akhir ayat.
4. Ba' jim dal tho qof . contoh binwatab
5. memiringkan bunyi bacaan fathah ke arah bacaan kasrah
6. lam pada kata 'فَقُلْ' bertemu dengan ra (ر) pada kata 'رَبُّكُمْ.'
7. Surah An-Naba:3, الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ
8. 3 alif atau 6 harakat.
9. Mat silah towilah
10. Memantul

Keterangan Tingkat Kesukaran (Mudah, Sedang, Sukar) Soal :

- C1 : kemampuan mengetahui (*knowing*)
- C2 : kemampuan memahami (*understanding*)
- C3 : menerapkan (*aplying*)
- C4 : kemampuan menganalisis (*analyzing*)
- C5 : kemampuan mengevaluasi (*evaluating*)
- C6 : kemampuan mengkreasi (*creating*).



Wawancara kepada Ustazah Salma Chumairoh selaku wali kelas 1 Madrasah Diniah pada tanggal 13 Maret 2024 di Kantor Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik

سُورَةُ النَّبَاِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ﴿١﴾ عَنِ النَّبَاِ الْعَظِيمِ ﴿٢﴾ الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ ﴿٣﴾  
 كَلَّا سَيَعْلَمُونَ ﴿٤﴾ ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ ﴿٥﴾ أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ﴿٦﴾  
 وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا ﴿٧﴾ وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا ﴿٨﴾ وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا  
 ﴿٩﴾ وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ﴿١٠﴾ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿١١﴾ وَبَنَيْنَا  
 فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ﴿١٢﴾ وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا ﴿١٣﴾ وَأَنْزَلْنَا  
 مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ﴿١٤﴾ لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾ وَجَنَّاتٍ  
 أَلْفَافًا ﴿١٦﴾ إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا ﴿١٧﴾ يَوْمَ يُنفَخُ فِي الصُّورِ  
 فَنَأْتُونَ أَفْوَاجًا ﴿١٨﴾ وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا ﴿١٩﴾ وَسُيِّرَتِ  
 الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا ﴿٢٠﴾ إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ﴿٢١﴾ لِلطَّاغِينَ  
 مَنَابًا ﴿٢٢﴾ لِبِئْسَ فِيهَا أَهْقَابًا ﴿٢٣﴾ لَا يَدْخُلُونَهَا فِيهَا بَرْدٌ وَلَا شَرَابٌ  
 ﴿٢٤﴾ إِلَّا أَحْمِيمًا وَغَسَّاقًا ﴿٢٥﴾ جَزَاءً وَفَاقًا ﴿٢٦﴾ إِنَّهُمْ كَانُوا  
 لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ﴿٢٧﴾ وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا ﴿٢٨﴾ وَكُلَّ شَيْءٍ  
 أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا ﴿٢٩﴾ فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ﴿٣٠﴾

Surat An-Naba sebagai pengambilan nilai test lisan siklus I

Dengan menggunakan mushaf Utshmani



سُورَةُ الْفَجْرِ  
ترتيبها ٨٩ آياتها ٢٣

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْفَجْرِ ١ وَلَيَالٍ عَشْرٍ ٢ وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ ٣ وَالْيَلِّ إِذَا يسَّرِ ٤  
هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حِجْرِ ٥ أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ ٦  
إِرمَ ذَاتِ الْعِمَادِ ٧ الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ ٨  
وَتَمُودَ الَّذِي جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ ٩ وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْنَادِ ١٠  
الَّذِينَ طَغَوْا فِي الْبِلَادِ ١١ فَأَكْثَرُوا فِيهَا الْفَسَادَ ١٢ فَصَبَّ  
عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ١٣ إِنَّ رَبَّكَ لِبَاسٍ لِّلْمَرْصَادِ ١٤ فَأَمَّا  
الْإِنْسُنُ إِذَا مَا ابْنَلَهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ ١٥  
وَأَمَّا إِذَا مَا ابْنَلَهُ فَقَدَّرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهْنَنِ ١٦  
كَلَّا بَلْ لَّا تَكْرُمُونَ الْيَتِيمَ ١٧ وَلَا تَحْضُونَ عَلَى طَعَامِ  
الْمَسْكِينِ ١٨ وَتَأْكُلُونَ الثَّرَاثَ أَكْلًا لَّمًّا ١٩ وَتُحِبُّونَ  
الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ٢٠ كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا  
دَكًّا ٢١ وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا ٢٢ وَجِئَ يَوْمَئِذٍ  
بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ يَنْذَعُ الْإِنْسُنُ وَآنِي لَهُ الذِّكْرَى ٢٣

Surat Al-Fajr sebagai pengambilan nilai test lisan siklus II

Dengan menggunakan mushaf Utshmani



Penyerahan Soal *Pre Test Tertulist Pra Siklus* kepada santri kelas 1 Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum di kelas 1 Madrasah diniyah pada tanggal 13 Maret 2024



Pelaksanaan *Pre Test Lisan Pra Siklus* kepada santri kelas 1 Madrasah Diniyah Roudlotul 'Ulum di kelas 1 Madrasah diniyah pada tanggal 13 Maret 2024





Pelaksanaan *Pre Test Tertulis pra siklus* kepada santri kelas 1 Madrasah Diniah

Roudlotul 'Ulum di kelas 1 Madrasah diniah pada tanggal 13 Maret 2024



Pelaksanaan test lisan Siklus I di Mushola Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum pada tanggal 27 maret 2024



Pelaksanaan Test Tulis Siklus I di Mushola Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum pada tanggal 27 maret 2024



Penyerahan Soal Test Siklus I di Mushola Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum pada tanggal 27 maret 2024



Pengerjaan Soal Test Siklus I di Mushola Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum pada tanggal 27 maret 2024



Pembelajaran Siklus II kepada santri kelas 1 Madrasah Diniah Roudlotul 'Ulum di kelas 1 Madrasah diniah pada tanggal 13 Juli 2024





Test lisan Siklus II kepada santri kelas 1 Madrasah Diniah Roudlotul 'Ulum di kelas 1 Madrasah diniah pada tanggal 13 Juli 2024



Pelaksanaan test tulis siklus II kepada santri kelas 1 Madrasah Diniah Roudlotul 'Ulum di kelas 1 Madrasah diniah pada tanggal 13 Juli 2024

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Arifah  
 TTL : Magelang, 18 November 2001  
 Alamat : Gunung Malang, Sukomakmur,  
 Kajoran, Magelang, Rt.05/Rw.03  
 Nomor HP : 085142951343  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Riwayat Pendidikan:  
 SD : SD N Sutopati 3  
 SMP : SMP N 2 Kajoran  
 MA : MA Roudlotul 'Ulum Kaliangkrik



### Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum kaliangkrik

### Riwayat Organisasi

1. OSIS MA Rudlotul 'Ulum Kaliangkrik
2. PAC IPNU-IPPNU Kajoran
3. Pengurus Pondok Pesantren Roudlotul 'Ulum
4. LDKN INISNU Temanggung
5. RACANA Srikandi INISNU Temanggung
6. PMII